

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

MIA ANTIKA HARIONO

2015210479

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019

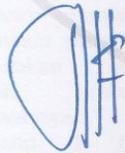
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mia Antika Hariono
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 28 April 1997
NIM : 2015210479
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

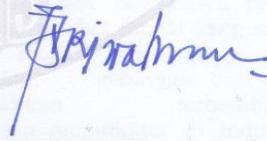
Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,
Tanggal 5-4-2019

Dosen Pembimbing
Tanggal 5-4-2019



(Burhanudin, SE., MSi., PhD)



(Dra. Ec Sri Lestari Kurniawati, MS)

THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP ON FIRM VALUES WITH PROFITABILITY AS AN INTERVENING VARIABLE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Mia Antika Hariono

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2015210479@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of managerial ownership on firm value with profitability as an intervening variable. The company value in this study uses the Price Book Value (PBV) indicator and profitability using the Return On Asset variable. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2016 period. The analysis technique used is Descriptive Test, Classical Assumption Test, Simple Linear Regression Test, and Sobel Test.

The results of this study indicate that: 1) Managerial ownership has a significant effect on firm value, 2) Profitability cannot be an intervening variable between managerial ownership and firm value.

Key Words: *Firm Value, Profitability, Managerial Ownership*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara berkembang, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan pada segala bidang termasuk pembangunan pada sector ekonomi. Perekonomian di Indonesia yang semakin membaik menyebabkan para pengusaha bergairah untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Perusahaan di Indonesia sendiri terdiri dari beberapa jenis perusahaan, salah satunya adalah perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur dan kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan antar perusahaan, persaingan tersebut ditandai dengan banyaknya produk impor dan produk ilegal yang sangat mudah masuk ke dalam pasar Indonesia, sehingga dapat menyebabkan terhambatnya perusahaan manufaktur di Indonesia untuk menguasai pasar. Tujuan berdirinya sebuah perusahaan yaitu, pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal, kedua, ingin mensejahterakan pemilik

perusahaan atau para pemegang saham perusahaan. Sedangkan tujuan yang ketiga yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Lutviana, 2017).

Nilai perusahaan dapat memberi kesejahteraan terhadap pemegang saham secara maksimal apabila harga saham naik, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut (Arief, 2015). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

Nilai perusahaan dapat meningkat apabila tercapainya kerja sama antara manajemen perusahaan dengan para *shareholder* maupun *stakeholder*. Masalah yang terjadi antara manajer dengan para pemegang saham tidak akan terjadi apabila tindakan keduanya dapat berjalan dengan sesuai.

Timbulnya masalah antara manajer dan pemegang saham ini sering dikenal dengan masalah agensi (*agency problem*). Beberapa peneliti menyatakan bahwa struktur kepemilikan dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan (Dewi, 2011).

Semakin tingginya kepemilikan manajerial maka semakin baik kinerja perusahaan. Dengan terlibatnya manajer dalam kepemilikan saham perusahaan, maka manajer akan lebih berhati-hati dalam setiap tindakan yang akan diambilnya, karena manajer yang memegang saham perusahaan juga akan mendapatkan konsekuensinya jika keputusan yang diambil dapat merugikan perusahaan.

Menurut hasil penelitian dari Aprilia (2016) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya kepemilikan manajerial maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hasil penelitian dari Aprilia (2016) berbeda dengan hasil penelitian dari Alfiarti (2014), Wahyu (2014) dan Ruan (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Semakin banyak kepemilikan saham yang dimiliki oleh para manajer, maka semakin menurunkan nilai perusahaan, karena semakin banyaknya saham yang dimiliki oleh para manajer maka dapat memicu terjadinya tindakan oportunistik karena merasa memiliki hak voting yang tinggi, sehingga membuat sinyal negative bagi investor dan menurunkan nilai perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki ukuran yang berbentuk dalam persentase yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam memperoleh laba yang disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi suatu perusahaan menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah suatu kewajiban agar saham tersebut dapat tetap eksis serta tetap diminati oleh investor. Dengan profitabilitas dapat ditentukan sebagai pengukur baik buruknya suatu perusahaan dalam prestasi kerja yang telah dilakukan yang dapat dilihat melalui kondisi keuangan pada periode tertentu. Menurut Dewi (2011) profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA), karena rasio ini mengukur seberapa efisiennya suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menjadi laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan harga saham (Dewi, 2011). Menurut hasil penelitian dari Santoso (2016) menyatakan bahwa profitabilitas dapat digunakan sebagai variabel intervening pada kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Dewi (2011) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan menggambarkan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar.

Nilai perusahaan dapat memberi kesejahteraan terhadap pemegang saham secara maksimal apabila harga saham naik, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi pula return yang akan dikembalikan kepada pemegang saham, maka nilai perusahaan tersebut semakin tinggi. Nilai perusahaan dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV).

STRUKTUR KEPEMELIKAN

Struktur kepemilikan merupakan jenis perusahaan yang memegang saham terbesar dalam suatu perusahaan (Dewi, 2011). Struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan, motivasi pemilik dan investor dalam proses insentif yang membentuk motivasi manajer. Pemilik akan berusaha membuat berbagai strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

KEPEMILIKAN MANAJERIAL

Situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dapat disebut juga dengan manajer tersebut sekaligus pemegang saham perusahaan (Sarfia, 2016). Kepemilikan manajerial diukur dari jumlah persentase saham yang dimiliki manajer.

Manajer yang memegang saham perusahaan akan berusaha bekerja secara optimal dan tidak hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Manajemen selalu berupaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan dengan meningkatkannya kinerja dan nilai perusahaan maka kekayaan yang dimiliki sebagai pemegang saham akan meningkat, sehingga kesejahteraan pemegang saham akan meningkat juga.

Menurut teori keagenan, ketika ada pemisahan antara pemilikan dengan pengelolaan perusahaan akan dapat memicu munculnya konflik keagenan. Konflik keagenan ini timbul ketika terdapat perbedaan kepentingan antara prinsipal dengan agen untuk memaksakan utilitasnya sendiri. Adanya perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial akan menjadi perhatian karena persentase kepemilikan manajerial akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan akan berdampak pula pada nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

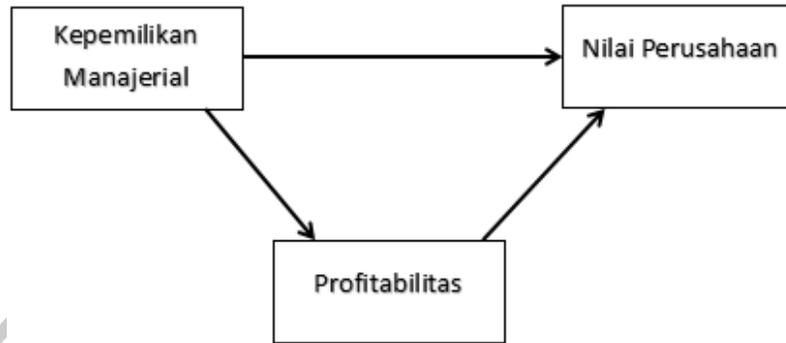
PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2008:196). Rasio ini sangat penting karena dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan cara melihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan, jika laba yang diperoleh perusahaan meningkat maka perusahaan dapat dikatakan dapat bekerja dengan baik sehingga dapat meningkatkan harga saham. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin besar nilai perusahaan sehingga membuat para investor berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening.

Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat tercermin pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN**

METODE PENELITIAN

Berdasarkan landasan teori dan hipotesis penelitian terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu:

Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan nilai buku saham.

Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan presentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang aktif dalam pengambilan keputusan.

Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang termasuk didalam kelompok perusahaan manufaktur

yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, karena data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu mempelajari catatan-catatan perusahaan yang diperlukan yang terdapat didalam *annual report* perusahaan yang menjadi sampel penelitian seperti ROA, PBV, dan kepemilikan manajerial.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum (Imam, 2011:19). Uji analisis deskriptif ini akan mengetahui dan menggambarkan pengaruh kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang ada dalam penelitian.

Tabel 1
HASIL DESKRIPTIF

Variabel	Mean	Std. Dev
KM	0.1392	0.10757
PBV	0.5809	0.2227
ROA	0.0236	0.03721

Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer adalah perusahaan tersebut besar dan berada diatas nilai rata-rata kepemilikan manajerial yaitu 13,92%. Nilai standar deviasi sebesar 10,757%, hal ini dapat dikatakan bahwa penyimpangan yang terjadi pada kepemilikan manajerial sangat besar. Harga wajar saham yang diberikan oleh perusahaan tersebut tinggi dan diatas nilai rata-rata PBV yaitu 58,09%. Nilai standar deviasi sebesar 22,270%, hal ini dapat dikatakan bahwa penyimpangan yang terjadi pada PBV sangat besar, tingkat pengembalian asset tinggi dan diatas nilai rata-rata dari ROA yaitu 2,36%. Nilai standar deviasi sebesar 3,721%, hal ini dapat dikatakan bahwa penyimpangan yang terjadi pada ROA relative kecil.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* maka akan mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji memiliki nilai signifikan $\geq 0,05$, maka data yang diuji berdistribusi secara normal.

Tabel 2
HASIL UJI NORMALITAS

	Unstandardized Residual
N	38
Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0.125
Nilai Sig. Normalitas	0.591

Tabel 2 merupakan hasil *output* dari uji normalitas setelah *outlier* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai dari uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,125 serta nilai signifikan 0,591. Dari hasil nilai signifikan menyatakan bahwa nilai signifikan dari data pada penelitian lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Maka dari itu dilakukan *outlier* dalam penelitian ini hingga data berdistribusi normal.

Hasil pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Uji analisis regresi linier sederhana ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} dengan

signifikan 5% maka dapat dikatakan terjadi pengaruh mediasi.

Analisis data juga dilakukan dengan menggunakan analisis jalur dan uji sobel untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi untuk menaksir hubungan kualitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut adalah hasil pengujian pada tabel 3:

Tabel 3
HASIL ANALISIS REGRESI

Variabel	Model I $PBV = a_1 + cKM$				Model II $ROA = b_1KM + e_1$				Model III $PBV = b_1KM + b_2ROA + e_2$			
	Beta	Sig.	R ²	Adj R ²	Beta	Sig.	R ²	Adj R ²	Beta	Sig.	R ²	Adj R ²
Constant	0.478	0.000	0.129	0.104	0.014	0.174	0.042	0.016	0.467	0.000	0.145	0.096
KM	0.359	0.027			0.206	0.215			0.206	0.045		
PBV	-	-			-	-			-	-		
ROA	-	-			-	-			0.130	0.420		

Berdasarkan Model I, uji t diatas diperoleh nilai Signifikan 0,027 dibandingkan nilai α 0,05 maka nilai signifikan $<$ nilai α dan nilai t_{hitung} 2,306 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 2.028 maka nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima maka kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Berdasarkan Model II, uji t diatas diperoleh nilai Signifikan 0,215 dibandingkan nilai α 0,05 maka nilai signifikan $>$ nilai α sedangkan nilai

t_{hitung} 1,261 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 2.028 maka nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak maka kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan Model III, uji t diatas, nilai signifikan untuk kepemilikan manajerial sebesar 0,045 $<$ 0,05 sedangkan perbandingan nilai t_{hitung} 2.708 dengan nilai t_{tabel} 2.028 maka nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima,

artinya variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*. Sedangkan nilai signifikan *Return On Asset* sebesar $0,420 > 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak maka *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Hasil Uji Analisis Jalur

Pada Tabel 3 koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar 0,206 artinya setiap satu persen perubahan pada kepemilikan manajerial, maka *Price Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 20,6%. Sedangkan koefisien regresi ROA sebesar 0,130 artinya setiap satu persen kenaikan ROA, maka *Price Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 13%.

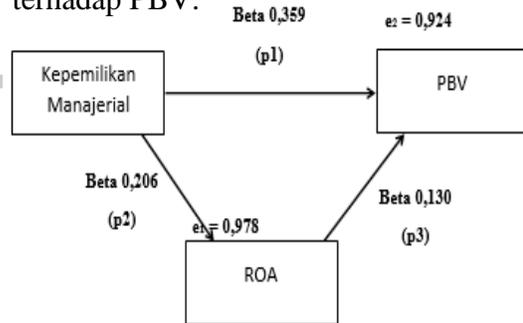
Uji pengujian hipotesis melakukan penolakan atau penerimaan menggunakan Uji Sobel:

$$\begin{aligned}
 sab &= \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2} \\
 &= \sqrt{0,130^2 \cdot 0,056^2 + 0,206^2 \cdot 0,956^2 + 0,056^2 \cdot 0,956^2} \\
 &= 0,204
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{ab}{sab} = \frac{0,027}{0,204} = 0,13$$

Berdasarkan hasil uji sobel untuk pengaruh ROA sebagai variabel intervening pada kepemilikan manajerial terhadap PBV dengan menggunakan sobel test maka didapatkan nilai t_{hitung} 0,13

dibandingkan nilai t_{tabel} 1.68 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka keputusan H_0 diterima artinya ROA tidak sebagai variabel intervening kepemilikan manajerial terhadap PBV.



Gambar 2
ANALISIS JALUR

Besarnya pengaruh langsung kepemilikan manajerial terhadap PBV sebesar 0,359.

Besarnya pengaruh langsung kepemilikan manajerial terhadap ROA sebesar 0,206.

Besarnya pengaruh langsung ROA terhadap PBV sebesar 0,130.

Besarnya pengaruh tidak langsung kepemilikan manajerial terhadap PBV melalui ROA dapat dihitung dengan $(p2 \times p3) = 0,206 \times 0,130 = 0,027$.

Koefisien *Beta* pengaruh langsung sebesar 0,206 yang lebih besar dari pengaruh tidak langsung yaitu sebesar 0,027, artinya ROA bukan sebagai variabel intervening pada analisis jalur dikarenakan tidak menemui kriteria yang telah dijelaskan diatas karena nilai $p1 > (p2 \times p3)$ yang seharusnya lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang di mediasi oleh profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa:

(1) Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ruan (2011) dan Aprilia (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(2) Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* tidak dapat menjadi variabel intervening antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat dijadikan variabel intervening pada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah: (1) Pada pengujian normalitas pada sampel-sampel yang ada pada penelitian membuktikan data berdistribusi tidak normal dimana jika peneliti melakukan outlier secara terus menerus akan membuat nilai normalitas pada sampel penelitian semakin rendah sehingga peneliti tidak melanjutkan uji normalitas. (2) Hasil dari R^2 dari penelitian ini sebesar 12,9% yang berarti kontribusi variable profitabilitas terhadap nilai perusahaan kecil.

Saran bagi Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kepemilikan manajerial sebagai variabel independent, tetapi juga bisa menggunakan kepemilikan institusional atau menggunakan struktur kepemilikan saham yang lainnya. Untuk Investor sebaiknya dapat membaca laporan keuangan dengan baik dan berhati-hati dalam menganalisis, karena perusahaan dapat memanipulasi laporan keuangan. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kepemilikan saham manajerial sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan dapat meminimalisir masalah keagenan (*agency problem*) yang dapat berdampak pada berkurangnya biaya keagenan (*agency cost*) yang ada pada perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiarti, R. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 23, No. 2*, 45-69.
- Aprilia, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal, Vol. 5*, 17-23.
- Arief, N. R., Sri, M. R., & Topowijono. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

- Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 27, No. 1*, 1-10.
- Dewi, K. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis, Vol. 15, No. 1*, 27-36.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- I, M. S. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Imam, G. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS19 Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2008). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lutviana, W., & Nadia, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Intervening Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 5, No. 3*, 1-8.
- Mudrajad, K. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Ruan, W. (2011). Managerial Ownership, Capital Structure and Firm Value: Evidence From China's Civilian-run Firms. *Australian Accounting, Business and Finance Journal, Vol. 5*, 73-92.
- Santoso, W., Yokhebed, & Lambok, D. T. (2016). Pengaruh CSR Disclosure Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK Ke. 2*, 926-935.
- Sarfia. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis*, 1-11.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6.
- Wahyu, B. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol. 3, No. 1*, 1-13.
- Weston, F. J., & Copeland, E. (2008). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II. Jakarta: Erlangga.

www.idx.co.id